**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membenahi dan meningkatkan mutu hidup seseorang. Dengan demikian, seseorang dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya. Namun, pendidikan tidak hanya dimaksudkan untuk mengembangkan pribadi semata melainkan juga sebagai akar dari pembangunan suatu Negara. Pendidikan juga merupakan suatu proses pengalaman yang memberikan pengertian pandangan dan penyesuaian diri bagi seseorang yang akan menyebabkan ia berkembang. Selain dikatakan sebagai suatu proses, pendidikan juga sebagai komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Menurut Bakar (2008:23) pendidikan adalah suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, mentalnya, emosionalnya, sosial dan etisnya. Dengan singkat, pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dan mempengaruhi seluruh aspek kehidupannya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat SD, SMP, dan SMA dan menjadi wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta melatih siswa untuk berfikir secara sistematis, dan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang konsep dasar ilmu sosial, dan memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya serta mampu menyelesaikan masalah sosial dengan baik. Untuk

itu diperlukan suatu penggunaan model pembelajaran yang baru supaya dapat menarik perhatian siswa dan tercipta suasana belajar yang nyaman dan lebih kondusif.

Selama ini kegiatan belajar mengajar yang dilakukan disekolah SMA Negeri 2 Lawe Bulan kelas X oleh guru PPKn masih menggunakan model pembelajaran konvensional (masih berpusat kepada metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi yang kurang terarah). Kegiatan belajar mengajar terfokus kepada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru, itu pun hanya dilakukan oleh sebagian kecil siswa. Sedangkan siswa yang lain lebih banyak berbicara dengan teman sebangkunya. Sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi seperti ini lebih banyak didominasi dan dikuasai oleh guru, mengingat pembelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang cakupannya sangat luas sehingga siswa dituntut untuk memiliki pemahaman yang luas dan menyeluruh terhadap materi yang disampaikan.

Sehubungan dengan hal itu, tujuan kegiatan belajar mengajar sering tidak tercapai karena kurang berhasilnya siswa dalam memahami apa yang diajarkan, dibaca dan diamati. Untuk dapat menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun suatu strategi dengan memanfaatkan berbagai model pembelajaran dan sumber belajar.

Salah satu cara pembelajaran disekolah yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai sangat menentukan prestasi belajar siswa, dengan model pembelajaran yang sesuai siswa dapat mencapai minat belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya sendiri.

Pembelajaran efektivitas penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Konsep) dan Resitasi terhadap prestasi siswa bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok (Hamzah B. Uno, 2007:32). Dari itu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat disatukan dengan menggunakan salah satu efektivitas penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Konsep) dan Resitasi terhadap prestasi siswa yang akan membuat rangkaian pembelajaran yang bermakna, sehingga ingatan lebih kuat untuk menyimpannya.

Dengan demikian, merupakan hal yang sangat penting bagi guru untuk mempelajari dan menambah wawasan tentang model-model pembelajaran. Karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, akan merasakan adanya kemudahan didalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dan Resitasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2016/2017”. Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sehingga kompetensi dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih bersifat monoton dan masih menggunakan metode konvensional yang banyak diwarnai dengan ceramah, dan kurang menggunakan media dan masih berpusat kepada guru
2. Siswa merasa kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran masih bersifat komunikasi satu arah
3. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga bersikap acuh dan malas dalam proses pembelajaran dan mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa
	1. **Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini lebih tepat dan terarah, maka penulis perlu untuk membatasi ruang lingkup permasalahannya. Dengan ini penulis membuat pembatasan masalah yakni:

1. Model Pembelajaran, dibatasi pada Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* (Peta Konsep) dan Resitasi tehadap prestasi siswa
2. Pembelajaran PPKn siswa kelas X SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2016/2017”.dibatasi pada materi menghargai persamaan kedudukan warga negara dalam berbagai aspek kehidupan
	1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Efektivitas penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping*  dan Resitasi Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2016/2017” .

**1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dan Resitasi Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun dan mengembangkan program pembelajaran serta melaksanakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa
3. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2016/2017.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran kepada pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas dalam mutu pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pembelajaran PPKn melalui penerapan model *mind mapping* (peta konsep ) dan Resitasi terhadap prestasi siswa pada matapelajaran PPKn di kelas X SMA 2 Negeri Lawe Bulan Kutacane.
3. Dapat digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar setelah nanti jadi guru.
4. Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran *mind mapping* (peta konsep) dan Resitasi.
	1. **Anggapan Dasar**

 Anggapan dasar diperlukan sebagai pegangan dalam proses penelitian yang dikerjakan oleh penulis, menurut Arikunto (2010:63). “Anggapan dasar adalah suatu yang diyakini oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.” Berdasarkan rumusan tersebut, maka yang menjadi angapan dasar adalah melalui efektivitas penerapan model pembelajaran *mind mapping* (peta konsep) dan Resitasi akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

* 1. **Hipotesis Tindakan**

Arikunto (2010:110) mengatakan: “Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Dengan Penggunaan Efektivitas penerapan model Pembelajaran *mind Mapping* (Peta Konsep) dan Resitasi dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X SMA Negeri 2 Lawe Bulan Tahun Pelajaran 2016/2017”.